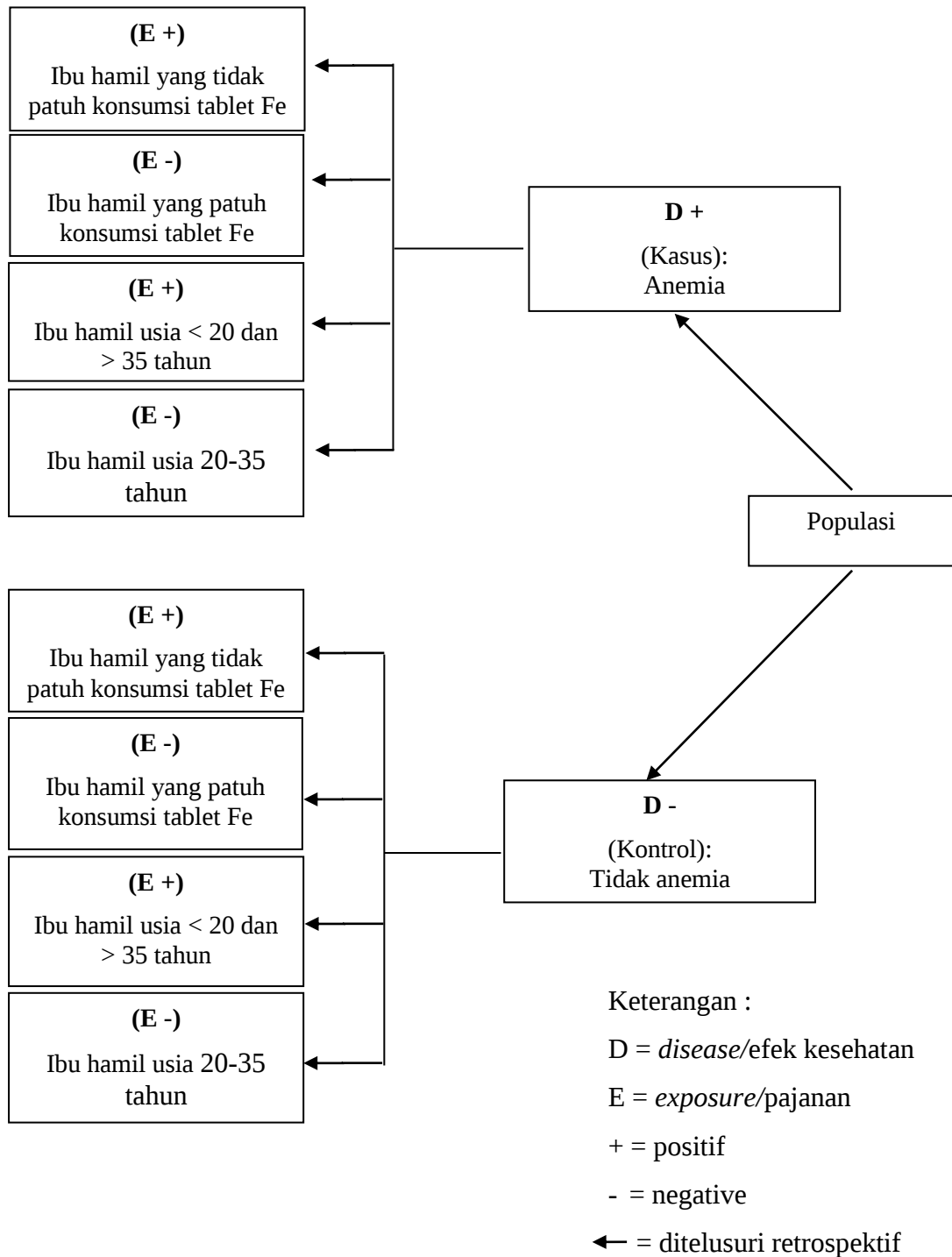


BAB IV

METODE PENELITIAN

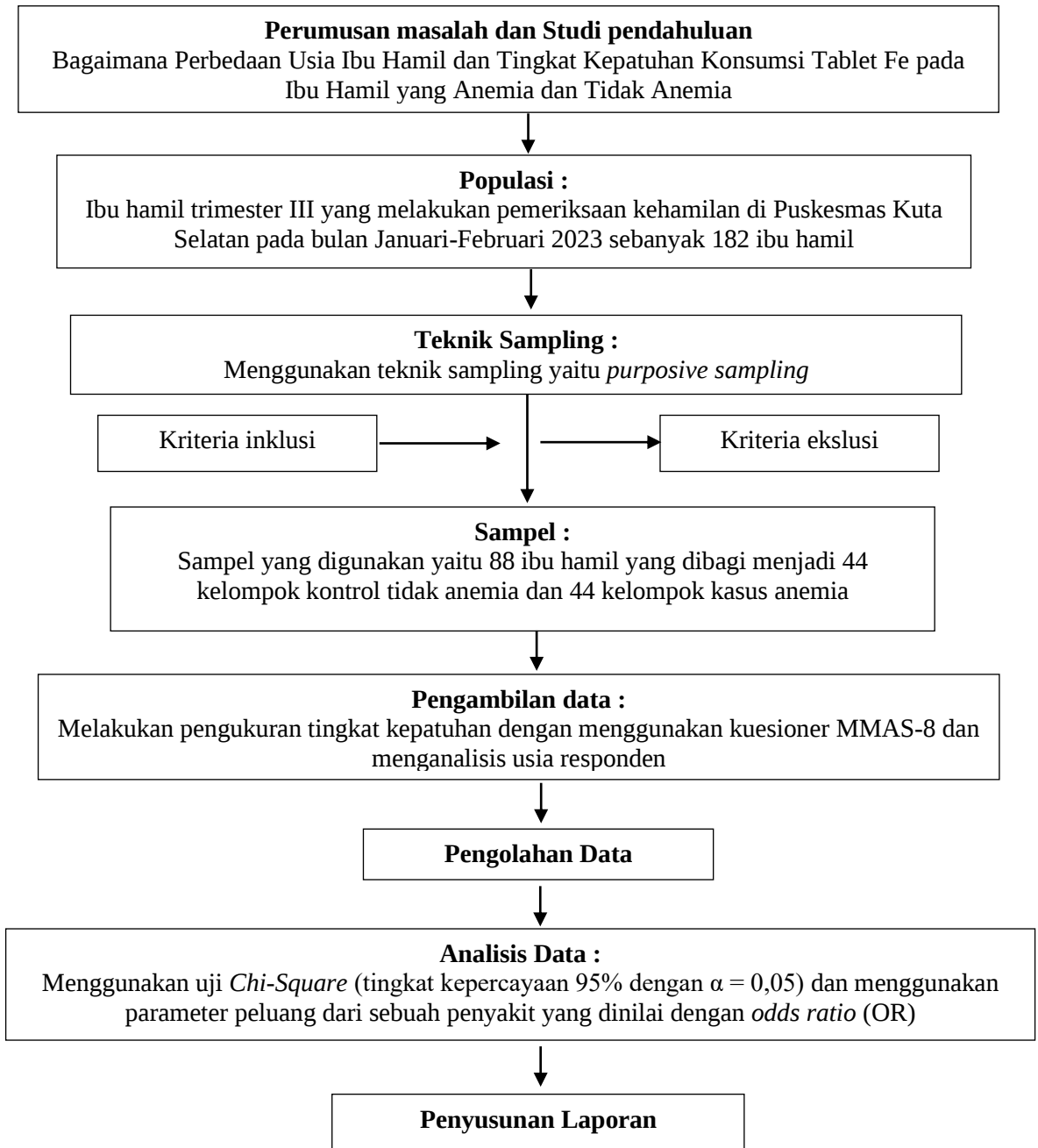
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif analitik, dengan metode *case control* yaitu metode yang digunakan untuk mengetahui faktor risiko yang diduga memiliki hubungan erat dengan penyakit dan untuk menganalisisnya menggunakan ukuran *odds ratio*. *Odds ratio* merupakan pengukuran nilai risiko suatu penyakit atau kejadian tertentu dengan mengukur perbandingan jumlah kasus (*odds kasus*) serta perbandingan jumlah kontrol yang terpapar dan tidak terpapar (*odds kontrol*) (Conterius, 2021). Pada penelitian ini faktor risiko yang digunakan terdapat pada variabel *independent* yakni usia ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe terhadap suatu penyakit yaitu ibu hamil yang anemia dan tidak anemia yang menjadi variabel *dependent*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan retrospektif yaitu dengan melihat ke belakang penelitian yang telah terjadi (Sumiarti dan Budiharta, 2021).



Gambar 2. Skema Dasar Studi Kasus-Kontrol pada Penelitian Analisis Perbedaan Usia Ibu Hamil dan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil yang Anemia dan Tidak Anemia

B. Alur Penelitian



Gambar 3.Alur Penelitian Analisis Perbedaan Usia Ibu Hamil dan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil yang Anemia dan Tidak Anemia

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kuta Selatan yang beralamat di Jl. Srikandi No. 40A, Benoa, Kec. Kuta Selatan. Tempat ini dipilih karena Puskesmas Kuta Selatan menempati peringkat tertinggi terhadap kejadian anemia pada ibu hamil. Penelitian ini dilaksanakan mulai sejak pengumpulan data hingga penyelesaian laporan penelitian dimulai dari bulan Maret sampai dengan Mei 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian terdiri dari sekelompok subjek atau data yang memiliki karakteristik tertentu (Firdaus dan Zamzam, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Kuta Selatan pada bulan Januari-Februari 2023 sebanyak 182 ibu hamil trimester III.

2. Sampel

Sampel merupakan objek pada penelitian yang mempunyai kesamaan pada karakteristik dari populasi, sehingga sampel dapat digunakan untuk mewakili populasi yang diidentifikasi (Riyanto dan Hatmawan, 2020). Sampel pada penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang ada pada saat penelitian dilakukan, kemudian dibagi menjadi kelompok kasus anemia dan kelompok kontrol tidak anemia dengan perbandingan besar sampel 1:1. Selama penelitian berlangsung dari tanggal 29 Maret-29 April didapatkan ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 216 dan hanya 88 ibu hamil trimester III yang telah memenuhi kriteria inklusi serta bersedia mengisi kuesioner yang dibagikan.

a. Kelompok kasus anemia

Kelompok kasus adalah kelompok ibu hamil yang mengalami anemia dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Kuta Selatan dan memiliki buku KIA
- 2) Semua umur ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Kuta Selatan
- 3) Ibu hamil yang memiliki kadar Hb ≤ 10 gr% atau ibu hamil yang mengalami anemia dan tercatat di buku KIA
- 4) Ibu hamil yang mendapatkan tablet (Fe)
- 5) Tidak mengalami penyakit kronis (HIV, Kanker, Gangguan Ginjal, Hati, Jantung dan Paru) yang dilihat dari buku KIA atau rekam medik
- 6) Bersedia menjadi responden dan telah menyetujui *informed consent*.

b. Kelompok kontrol tidak anemia

Kelompok kontrol adalah kelompok ibu hamil yang tidak mengalami anemia dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Kuta Selatan dan memiliki buku KIA
- 2) Semua umur ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Kuta Selatan
- 3) Ibu hamil yang memiliki kadar Hb ≥ 11 gr% atau ibu hamil yang tidak mengalami anemia dan kadar Hb tercatat di buku KIA
- 4) Ibu hamil yang mendapatkan tablet (Fe)

- 5) Tidak mengalami penyakit kronis (HIV, Kanker, Gangguan Ginjal, Hati, Jantung dan Paru) yang dilihat dari buku KIA atau rekam medik
- 6) Bersedia menjadi responden dan telah menyetujui *informed consent*.

3. Jumlah dan Besar Sampel

Jumlah sampel yang diperoleh melalui perhitungan berdasarkan rumus perhitungan sampel dengan menggunakan pendekatan rumus *case control* tidak berpasangan, besar sampel pada penelitian dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Dahlan, 2018) :

$$n1 = n2 = \left(\frac{Z\alpha\sqrt{2PQ} + Z\beta\sqrt{P1Q1 + P2Q2}}{P1 - P2} \right)^2$$

Keterangan:

n= jumlah sampel

$Z\alpha$ = tingkat kepercayaan hasil penelitian 95% berdasarkan acuan sebaran normal baku, sehingga tingkat kepercayaan adalah 1,96

$Z\beta$ = *power* penelitian yang digunakan sebesar 80%, sehingga *power* penelitian sebesar 0,842

$P2$ = proporsi pajanan pada kelompok kontrol adalah 0,3 (Rahmi dan Husna, 2020)

OR= 3,5 (Rahmi dan Husna, 2020)

Perhitungan:

$$n1 = n2 = \left(\frac{1,96\sqrt{2 \times 0,45 \times 0,55} + 0,842\sqrt{0,6 \times 0,4 + 0,3 \times 0,7}}{0,6 - 0,3} \right)^2$$

$$n1=n2 = 44$$

Berdasarkan perhitungan diatas, sampel yang diambil sebanyak 88 orang yang akan dibagi menjadi 44 ibu hamil sebagai kelompok kasus anemia dan 44 ibu hamil sebagai kelompok kontrol tidak anemia.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara dalam menentukan sampel yang jumlahnya telah sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memfokuskan pada sifat-sifat dan penyebaran populasi sehingga dapat memperoleh sampel yang dapat mewakili populasi (Adiputra dkk, 2021). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yakni dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan menggunakan parameter peluang dari sebuah penyakit dinilai dengan *odds ratio* (OR). *Purposive sampling* atau *judgement sampling* yakni teknik sampling *non probability* yang digunakan untuk menentukan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2015)

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini ialah dengan menggunakan data primer dan data sekunder.

- a. Data primer merupakan data penelitian yang didapatkan secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama (Supriyono, 2018). Data primer pada penelitian ini yaitu diperoleh melalui pengisian kuesioner mengenai tingkat kepatuhan dalam konsumsi tablet Fe.
- b. Data sekunder merupakan data penelitian yang didapatkan peneliti secara tidak langsung, yaitu dengan melalui media perantara (Supriyono, 2018). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data usia pada ibu hamil dan data kasus ibu hamil yang mengalami anemia yang didapatkan dari buku KIA responden.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses yang dilakukan untuk menjelaskan dan mendapatkan berbagai fenomena, informasi atau kondisi dari subjek penelitian sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan (Mardawani, 2020). Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dari mengajukan surat permohonan izin penelitian serta perhomonan pengambilan data yang kemudian dilanjutkan sampai pada proses pengolahan data. Berikut langkah-langkah metode pengumpulan data.

- a. Mengajukan surat permohonan izin melakukan studi pendahuluan kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang Pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan pengantar izin penelitian yang ditujukan kepada Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar melalui bidang Pendidikan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
- c. Mengajukan berkas persyaratan untuk kaji etik yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar bagian Penelitian.
- d. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kabupaten Badung.
- e. Menyerahkan tebusan surat izin penelitian yang telah diberikan izin dari Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kabupaten Badung kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Badung dan Dinas Kesatuan Bangsa Politik Kabupaten Badung.

- f. Menyerahkan surat izin penelitian yang telah diberikan izin dari Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kabupaten Badung kepada Kepala Puskesmas Kuta Selatan.
- g. Setelah mendapatkan izin dari Kepala Puskesmas Kuta Selatan, kemudian peneliti melakukan pendekatan kepada petugas di ruang pelayanan pada ibu hamil untuk pengumpulan data sampel penelitian.
- h. Kemudian melakukan pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.
- i. Melakukan pendekatan secara informal kepada sampel yang akan diteliti dengan memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini yang disertai dengan pemberian lembar persetujuan. Apabila responden bersedia, maka responden perlu menandatangani lembar persetujuan yang diberikan. Namun, apabila responden tidak bersedia untuk diteliti maka peneliti harus menghormati hak yang dimiliki responden tersebut.
- j. Responden yang telah bersedia dan menandatangani lembar persetujuan dapat dijadikan sampel penelitian kemudian responden diberikan kuesioner dan responden akan didampingi untuk dijelaskan tatacara dalam pengisian kuesioner, kemudian jika kuesioner telah diisi responden maka peneliti dapat memberikan kompensasi yang telah disediakan.
- k. Melakukan pengumpulan kuesioner yang telah diisi responden dan melakukan pemeriksaan kelengkapan data tersebut.
- l. Data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan dan menganalisis data.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang dijadikan untuk melakukan pengumpulan data penelitian (Juliandi dkk, 2014). Pada penelitian ini menggunakan instrument pengumpulan data kuesioner dan dokumentasi yang diperoleh dari buku KIA responden.

a. Kuesioner

Kuesioner yang diberikan berisi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Pada penelitian ini kuesioner yang digunakan dalam mengetahui tingkat kepatuhan responden yaitu menggunakan *Morsky Medication Adherence Questionnaire* (MMAS-8) yang telah diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia dan telah dimodifikasi oleh peneliti. Kuesioner MMAS-8 terdiri dari 8 pertanyaan, pada pertanyaan ke-1 sampai dengan pertanyaan ke-7 berisi respon “Ya” atau “Tidak” untuk jawaban “Ya” bernilai 0 dan untuk jawaban “Tidak” diberi nilai 1. Kecuali pertanyaan ke-5 untuk jawaban “Ya” diberi nilai 1 dan “Tidak” diberi jawaban 0. Sedangkan untuk item pertanyaan terakhir yaitu pertanyaan ke-8 memiliki beberapa pilihan jawaban, yakni “Tidak pernah” diberi nilai 1, “Pernah sekali” dengan nilai 0,75, “Kadang-kadang” dengan nilai 0,5, “Biasanya” dengan nilai 0,25 dan “Selalu” yang diberi nilai 0. Dari perhitungan skor akan didapat dua kategori “Patuh” yaitu untuk skor perhitungan 8 dan “Tidak Patuh” mendapatkan skor < 8.

b. Uji validitas

Uji validitas adalah cara yang dilakukan untuk memastikan tingkat keakuratan atau ketepatan instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Uji validitas menggunakan teknik *product moment pearson*

correlation, jika nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan valid. Nilai r_{hitung} diperoleh dari hasil analisis dengan pendekatan korelasi *product moment pearson*, sedangkan nilai r_{tabel} diperoleh dengan pembacaan tabel-r dengan rumus $df=n-2$ (n adalah jumlah data) (Yusuf dan Daris, 2018). Penelitian ini dilakukan uji validitas dengan menyebar kuesioner mengenai tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pembantu Jimbaran I dengan jumlah responden yaitu sebanyak 37 ibu hamil. Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%, berdasarkan uji validitas yang dilakukan peneliti pada tanggal 22 Maret 2023, didapatkan hasil bahwa dari 8 butir pernyataan yang di uji coba kepada 37 ibu hamil, didapatkan hasil nilai r hitung 0,477-0,770, maka pernyataan tersebut valid karena nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel ($r_{tabel} > 0,324$).

c. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji instrumen yang digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu instrumen dalam pengumpulan data (Yusuf dan Daris, 2018). Pengukuran realibilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* melalui bantuan SPSS. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Sapri dkk, 2020). Penelitian ini dilakukan uji reliabilitas dengan menyebar kuesioner mengenai tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pembantu Jimbaran I dengan jumlah responden yaitu sebanyak 37 ibu hamil. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe pada Ibu hamil yang anemia dan tidak anemia, didapatkan hasil nilai $r\text{-Alpha} = 0,815 \geq 0,60$, maka kuesioner dinyatakan reliable.

d. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara dalam melakukan pengumpulan data dengan mencatat atau mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder dalam pengumpulan data (Djaali, 2020). Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu dokumentasi untuk mengetahui usia dari responden dan mengklasifikasikannya menjadi usia berisiko (usia < 20 dan > 35 tahun), usia tidak berisiko (usia 20-35 tahun) dokumentasi didapatkan dari buku register yang dimiliki responden (Apriyani dkk, 2022). Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu dokumentasi responden untuk mengetahui kadar hemoglobin responden dan mengklasifikasikannya menjadi anemia (≤ 10 gr%) dan tidak anemia (11 gr%) yang diperoleh dari buku KIA milik responden (Nasla, 2022).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah cara untuk memanipulasi data menjadi data yang lebih berarti sehingga dapat dijadikan sebagai informasi yang digunakan dalam sebuah penelitian (Muslim, 2022). Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pengolahan data yaitu sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing adalah proses untuk melakukan pemeriksaan kembali pada data-data yang telah dikumpulkan apabila terdapat kekurangan atau kesalahan pada data tersebut (Riyanto dan Mohyi, 2020). Pada proses ini dilakukan pemeriksaan kelengkapan data dari responden dan memeriksa isi jawaban yang telah diberikan responden pada kuesioner yang tersedia, kemudian data tersebut dipilah dan

dipilih serta dirapikan untuk selanjutnya dilakukan proses pengolahan tahap berikutnya.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan dalam melakukan identifikasi serta klarifikasi melalui pemberian kode berupa angka pada data yang didapatkan dari jawaban responden berdasarkan variabel yang diteliti (Ramdhan, 2021). Data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan pengkodean agar mempermudah proses dalam pengolahan dan analisis data, pada penelitian ini *coding* yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk usia ibu hamil
 - a) Berisiko = 1
 - b) Tidak Berisiko = 2
- 2) Untuk kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi (Fe)
 - a) Patuh = 1
 - b) Tidak Patuh = 2
- 3) Untuk status anemia pada ibu hamil, diperoleh dari buku KIA milik responden
 - a) Anemia = 1
 - b) Tidak anemia = 2

Data yang sudah terkumpul dan telah melewati proses pengkodean, kemudian langkah berikutnya data dapat di-*entry*. *Entry* merupakan proses dalam meng-*input* data yang telah terkumpul ke dalam database atau tampilan komputer (Nurlina, 2021).

c. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan untuk melakukan perbaikan maupun penghapusan pada data yang keliru, rusak, duplikat atau data salinan serta data yang tidak sesuai dalam kumpulan data (Marisa dkk, 2021). Data yang mengalami kekeliruan umumnya terjadi pada saat dilakukan proses *entry* data ke komputer, perbaikan data dilakukan dengan memperhatikan kesalahan pada variabel yang teliti.

d. *Processing*

Data yang telah melalui proses pengkodean serta data yang telah diperbaiki kemudian data tersebut dapat di-*entry* untuk selanjutnya dilakukan tahapan *processing*. *Processing* merupakan suatu tahapan dalam memproses pengolahan data yang dilakukan (Roflin dan Pariyana, 2022).

2. Analisa Data

Analisa data adalah kegiatan yang dilakukan setelah terkumpulnya data penelitian. Pada tahapan ini merupakan proses yang diperlukan dalam melakukan penelitian, digunakan sebagai acuan dalam menjawab pertanyaan penelitian, pengujian hipotesis, serta untuk memberikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan (Sholihin dan Anggraini, 2020).

a. *Analisa univariat*

Analisis univariat merupakan tahapan yang dilakukan untuk menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian yang dilakukan. Pada analisis univariat ini data akan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase (Fentia, 2020). Penelitian ini yang dilakukan analisa univariat yaitu identifikasi usia ibu hamil dan identifikasi tingkat kepatuhan dalam konsumsi tablet Fe

b. Analisa bivariat

Analisis bivariat merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependent* (Fentia, 2020). Penelitian ini untuk mengetahui terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* maka, data tersebut harus di uji dengan uji statistik menggunakan bantuan program komputer melalui metode uji *Chi-Square* untuk mengetahui perbedaan usia ibu hamil dan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil yang anemia dan tidak anemia serta menggunakan nilai OR mengukur nilai risiko suatu penyakit dengan pedoman kesimpulan sebagai berikut:

- 1) H_a dapat diterima apabila nilai $p \text{ value} < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa ada perbedaan antara usia ibu hamil dan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil yang anemia dan tidak anemia.
- 2) H_a ditolak apabila nilai $p \text{ value} > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada perbedaan antara usia ibu hamil dan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil yang anemia dan tidak anemia.

Interpretasi nilai OR (*Odds Ratio*):

- 1) Hasil perhitungan OR menunjukkan nilai = 1, dapat diartikan tidak terdapat hubungan atau keterikatan antara faktor dengan risiko penyakit.
- 2) Hasil perhitungan OR menunjukkan nilai > 2 , dapat diartikan paparan merupakan faktor risiko penyakit dan meningkatkan risiko penyakit dengan besaran risiko sesuai nilai yang ditunjukkan oleh hasil perhitungan.

- 3) Hasil perhitungan OR menunjukkan nilai < 2 , dapat diartikan faktor yang dimasukkan merupakan faktor protektif atau faktor yang dapat mengurangi dampak negatif dari ancaman yang ada (Conterius, 2021).

G. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah petunjuk bagi perilaku peneliti dalam melakukan sebuah penelitian, kegiatan yang dilakukan dapat berupa penulisan proposal, pelaksanaan, pelaporan serta publikasi hasil penelitian. Tujuan dilakukannya etika penelitian yakni untuk mengawasi peneliti dalam melaksanakan penelitian dengan mengacu pada standar etika yang tinggi (Kurniawan dan Agustini, 2021). Penelitian ini telah dilakukan uji etik di Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Nomor LB.02.03/EA/KEPK/0418/2023.

1. *Respect for Persons*/Menghormati Harkat dan Martabat Manusia

Menghormati harkat dan martabat manusia merupakan suatu bentuk penghargaan yang dilakukan peneliti dalam menghormati harkat dan martabat responden dalam melakukan penelitian yang memiliki kebebasan untuk menerima atau memilih serta bertanggung jawab atas keputusan yang dilakukannya. Tujuan dilakukannya prinsip ini yaitu untuk menghormati otonomi seseorang, yang memiliki syarat bahwa setiap manusia mampu untuk mengerti serta memahami pilihannya sendiri untuk mengambil sebuah keputusan secara mandiri (*self-determination*) (Kemenkes RI dan Komite Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional, 2021).

2. *Respect for Privacy and Confidentiality*/Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek

Pada prinsip ini dalam sebuah penelitian maka peneliti harus memperhatikan keamanan dan kebebasan dari responden tersebut. Peneliti tidak diizinkan untuk memperlihatkan informasi responden mengenai identitas pribadinya yakni berupa nama, alamat dan identitas lainnya yang bersifat privasi. Pada data tersebut peneliti dapat menggunakan pengkodean atau koding (Saefuddin, 2021).

3. *Justice/Keadilan*

Etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memberikan perlakuan setiap responden sama dengan moral yang benar dan layak dalam mendapatkan haknya tanpa membedakan responden berdasarkan suku, agama, ras, status, sosial ekonomi, politik ataupun atribut lainnya (Fahmi, 2021). Peneliti memberikan perlakuan yang sama terhadap setiap responden tanpa melihat suku, agama, ras, maupun status sosial ekonomi.

4. *Beneficience dan Non Maleficience*

Prinsip etik berbuat baik mencakup kewajiban dalam membantu orang lain yang dilakukan dengan mengupayakan manfaat secara maksimal serta dengan kerugian yang minimal. Diharapkan pada saat penelitian subjek dapat membantu dengan kooperatif, sehingga dapat tercapainya tujuan penelitian yang sesuai. Penelitian yang dilakukan tidak boleh mengandung unsur berbahaya yang dapat merugikan responden (Fahmi, 2021). Pada penelitian ini tidak memberikan perlakuan khusus, responden hanya membantu menjawab kuesioner yang diberikan oleh peneliti.